

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah asuhan yang diberikan secara berkesinambungan kepada ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB, yang bertujuan asuhan komprehensif adalah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) supaya kesehatan ibu dan bayi terus meningkat dengan cara memberikan asuhan kebidanan secara berkala mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023)

Menurut data terbaru *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2017 setiap harinya adalah 817 jiwa. WHO memperkirakan angka kematian ibu (AKI) di dunia adalah 211 per 100.000 angka kelahiran hidup (Noftalina & Triastuti, 2021)

Berdasarkan profil kesehatan indonesia AKI pada tahun 2021 terdapat 217 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan AKB terdapat 25.652 kasus kematian bayi pada tahun 2021 Angka kematian ibu (AKI) di indonesia masih sangat tinggi. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal oleh suatu penyebab kematian terkait gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa 42 hari setelah melahirkan tanpa memperhitung lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup (Mala Rahma Rini & Puspa Ningsih, 2023)

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2017 sebesar 128 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Upaya yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan. Capaian persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Kubu Raya tahun 2017 adalah 84,8% menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu 90,02%. (Ridwan, 2020)

Faktor yang menyebabkan kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Kematian langsung, penyebab langsung dari kehamilan, seperti perdarahan postpartum, eklampsia nifas, dan demam nifas. kematian tidak langsung, penyebab kematian tidak berhubungan dengan kehamilan tapi dapat lebih parah karena kehamilan. Saat ini diketahui bahwa penyebab langsung terpenting kematian maternal adalah gangguan hipertensi, perdarahan, aborsi, dan sepsis. Identifikasi faktor risiko yang berpotensi lainnya mungkin dapat memberi wawasan untuk pencegahan kematian maternal (Maziyah, 2023)

Faktor resiko dalam kehamilan adalah kondisi pada ibu hamil yang dapat menyebabkan kemungkinan resiko atau bahaya terjadinya komplikasi pada persalinan yang dapat menyebabkan kematian atau kesakitan pada ibu

dan bayinya. Pendekatan resiko untuk mencegah kematian maternal berupa faktor 4 terlalu dan 3 terlambat merupakan konsep faktor resiko yang sudah dikenal cukup lama di Indonesia. 4 faktor terlalu ini antara lain terlalu tua umur ibu hamil  $>35$  tahun, terlalu muda usia ibu hamil  $<19$  tahun, terlalu sering melahirkan  $>3$  kali, terlambat dan terlalu dekat paritas  $<2$  tahun (Zaitun Na'im & Endang Susilowati, 2023).

Arah dan strategi kebijakan penurunan AKI, dan AKB di Indonesia yaitu pemerintah perlu meningkatkan anggaran program pembinaan pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi dan program pembinaan pelayanan kesehatan anak sebesar 6% dari total anggaran sektor kesehatan dalam APBN 2014, memperkuat basis pelayanan KIA dalam skema Jaminan Kesehatan Nasional, revitalisasi program Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) di Indonesia, dan pemerintah pusat perlu mendorong setiap pemerintah daerah untuk membuat Rencana Aksi Daerah (RAD) Penurunan AKI, dan AKB. (Ridwan, 2020)

Bidan sebagai ujung tombak terdepan dalam pelayanan kesehatan mempunyai peran penting dalam membantu menurunkan AKI. Sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 369/Menkes/SK/VII/2007 tentang standar profesi bidan. Seluruh bidan wajib mengikuti standarisasi Asuhan Persalinan Normal (APN) serta mampu dalam penggunaan partografi secara baik dan benar. Bidan juga diharapkan mampu dalam mendeteksi kelainan yang dapat terjadi. (Afriani, Zulaeha A Amdadi, 2023).

Masalah kesehatan yang sangat krusial seperti AKI berkaitan dengan berbagai faktor, seperti Akses (geografis, kapasitas, mutu pelayanan, dan ketersebaran fasilitas kesehatan serta sistem pembiayaan), Sumber Daya Manusia (kualifikasi, kompetensi, penyebaran/distribusi, dan availabilitas) dan Penduduk (tingkat pendidikan, faktor sosial budaya, ekonomi, kemiskinan, daya beli dan kepadatan penduduk), serta kebijakan dan kemauan politik pemerintah (yang mengatur, dan mengupayakan keterjangkauan akses kesehatan, dan Sumber Daya Manusia). Determinan pertolongan persalinan dilakukan oleh non tenaga kesehatan diantaranya adalah aksesibilitas/keterjangkauan fasilitas pelayanan kesehatan terutama di pedesaan, peran serta masyarakat untuk terlibat aktif dalam meningkatkan derajat kesehatannya serta dukungan pembiayaan baik untuk kegiatan penggerakan masyarakat maupun untuk pelayanan kesehatan itu sendiri.(Chairiyah, 2022)

Surah QS. Al-Ahqaf/46:15. Sebagai berikut

شَهْرًا تَلْقَوْنَ وَفِصْلَةً وَحَمْلَةً كُرْهًا وَوَضْعَةً كُرْهًا أُمَّهُ حَمَلَتْهُ إِحْسَانًا بِوَالِيْهِ الْإِنْسَانُ وَوَصَّيْتُنَا  
Artinya: *Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula), mengandungnya sampai menyapinya adalah tiga puluh bulan. (QS. Al-Ahqaf/36:15).*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa salah satu alasan kenapa Allah memberi wasiat pada manusia agar berbakti pada kedua orang tua adalah karena proses persalinan yang dialami ibu merupakan suatu proses yang sangat berat. Pengaruh kontraksi rahim ketika bayi mau lahir, menyebabkan ibu merasakan sangat kesakitan, bahkan dalam keadaan tertentu, dapat

menyebabkan kematian. Karena perjuangan ibu ketika melahirkan dan resiko yang sangat berat yang ditanggung seorang ibu, Nabi cukup bijaksana dan memberi empati pada ibu yang meninggal karena melahirkan sebagai syahid, setara dengan perjuangan jihad di medan perang. Penghargaan itu diberikan Nabi sebagai rasa impati karena musibah yang dialami dan juga beratnya resiko kehamilan dan melahirkan bagi seorang ibu. Hal ini bukan berarti membiarkan ibu yang akan melahirkan agar mati syahid, tetapi justru memberi isyarat agar dilakukan upaya-upaya perlindungan, pemeliharaan kesehatan dan pengobatan pada ibu pada masa-masa kehamilan dan melahirkan. Namun bila ibu meninggal karena melahirkan, Allah menilainya sebagai perjuangan dan meninggal dalam keadaan syahid.

Hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.H usia kehamilan 19 minggu hamil anak ke 4 dengan jarak kehamilan dari anak ke 3 adalah 4 tahun. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H selama masa kehamilan hingga Imunisasi dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP yang meliputi kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H dan By. Ny. H di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Asuhan Komprehensif Pada Ny.H Dan By. Ny.H di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya?”

## C. Tujuan Penelitian

### 1. Tujuan Umum

Pemberian perawatan secara komprehensif untuk ibu hamil, persalinan, nifas ,bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan menejemen kebidanan kepada Ny.H “Kehamilan normal di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya”

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. H dan By. Ny. H
- c. Untuk menegakkan analisa kasus pada Ny. H dan By. Ny. H
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. H dan By. Ny. H
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. H dan By. Ny. H

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetric dan bisa menerapkan asuhan – asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

### 2. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan proses persalinan normal sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu

hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

### 3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

## E. Ruang Lingkup

### 1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada

Ny. H dan By. Ny. H

### 2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H dilakukan dari *inform consent* Pada tanggal 20 mei 2024 sampai bayi berumur 1

Bulan

### 3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di

Puskesmas Sungai Ambawang dan dirumah pasien.

## F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.H di Puskesmas Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anastasia Ludi 2019	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dekriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
2	Vina Kohirul Ummah 2020	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.M dan By. Ny.M di PMB eqka Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
3	Mardianita Aulia Iewanti 2020	Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.I dan By. Ny.I di PMB Elly Gustiarti	Penelitian Ini Menggunakan Desain Penelitian Observasional dekriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney
4	Susilawati and Nilekusuma 2020	Quality of comprehensive midwifery care as A determinants of the quality of A post partum mother	Penelitian Ini Menggunakan Desain Penelitian Observasional dekriptif dengan pendekatan studi kasus	Asuhan kebidanan komprehensif Ny.S dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber: Anastasia Ludi, 2019,  
Vina Kohirul Ummah, 2020, Mardianita Aulia cwantani, 2020, susilawati and Nilekesuma 2020

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. H dan By. Ny. H diwilayah Kabupaten Kubu Raya tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

